

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN

Diana Emalusianti dan Sufiyati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: diana.emalusianti@yahoo.com

Abstract: *This research aims to provide empirical evidence regarding influence of leverage, assets tangibility, firm size, liquidity and working capital turnover towards financial performance in the manufacturing company basic and chemical industry sub sectors listed in Indonesian Exchange Stock (IDX) in 2016-2018. This research uses 90 samples of manufacturing companies basic and chemical industry sub sectors selected using purposive sampling method with certain criteria with a three-year period. Data used in this research is a secondary data. The data processing in this study uses the program EViews ver. 10.0. T test result shows that, leverage and assets tangibility have negative significant effect towards financial performance firm size have positive significant towards financial performance. liquidity, and working capital turnover do not have a significant effect towards financial performance.*

Keywords : *leverage, assets tangibility, firm size, financial performance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *working capital turnover* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 90 sampel perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang sudah diseleksi menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang ditentukan dengan periode tiga tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program *EViews ver. 10.0*. Hasil uji t menunjukkan bahwa, *leverage* dan struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, likuiditas dan *working capital turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *leverage, struktur aktiva, ukuran perusahaan, kinerja keuangan.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi di era globalisasi sangatlah aktif. Oleh karena itu, perusahaan berlomba – lomba untuk mencapai tujuan agar perusahaan mendapat keuntungan semaksimal mungkin. Dari hal itulah, perusahaan dapat melihat sisi kinerja keuangan pada perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil prestasi perusahaan terhadap kondisi keuangan yang dilihat dari laporan keuangan pada periode tertentu. Sehingga baik buruknya kondisi keuangan merepresentasikan seperti apa kinerja keuangan pada perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan dapat dilakukan pengukuran menggunakan ROA (Azzahra dan Nasib, 2019).

Suatu perusahaan memiliki tujuan yaitu mencapai keuntungan yang maksimal dan kinerja keuangan yang berkembang baik serta juga untuk mensejahterakan pendiri dan para investor yang sudah menanamkan modal di perusahaan (Maryadi dan Dermawan,

2019). Dengan adanya penerapan sistem akuntansi yang baik dan terstruktur sehingga menjadikan informasi yang berguna untuk pendiri dan pemegang saham. Manfaat yang dimiliki dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah dapat menjadikan tolak ukur perusahaan atas keberhasilan dan ekonomis serta dapat memastikan aktivitas operasional yang dijalankan di perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai menurut Putri dan Dermawan (2020). Kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan. Seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Dari hasil analisis tersebut, perusahaan dapat mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan dan merencanakan strategi – strategi yang baik untuk perusahaan di kemudian hari agar dapat mempertahankan apa yang sudah didapatkan. Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini menganalisis “*Pengaruh Leverage, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Working Capital Turnover terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia pada tahun 2016-2018.*”

KAJIAN TEORI

Signaling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2014) menjelaskan bahwa suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk menunjukkan pandangan akan prospek kedepan pada perusahaan. Teori sinyal ini berupa dorongan untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan dan keberhasilan apa saja yang telah dicapai perusahaan pada pihak luar. Informasi yang dijelaskan oleh pihak perusahaan adalah informasi penting bagi pihak eksternal atau investor. Karena dari informasi yang ada pada perusahaan maka perusahaan menyajikan keterangan mengenai kinerja keuangan dalam laporan keuangan dan catatan yang transparan, lengkap dan jelas atas keadaan masa lampau, saat ini atau masa yang akan datang untuk kelangsungan jalannya perusahaan dengan meminimalkan asimetri informasi.

Ross, Westerfield & Jaffe (2010) menjelaskan bahwa adanya perbedaan informasi yang dimiliki manajer dan para pemegang saham. Pihak perusahaan memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pihak pemegang saham. Pengambilan keputusan pembiayaan yang dilakukan perusahaan yang memiliki prospek pandangan yang positif, maka perusahaan tersebut akan menghindari untuk menerbitkan saham tetapi akan memakai hutang untuk menargetkan struktur modal. Sebaliknya, pengambilan keputusan pembiayaan yang dilakukan perusahaan yang memiliki prospek pandangan negatif, perusahaan tersebut akan menerbitkan saham sebagai pembagian konsekuensi kerugian dengan para pemegang saham yang baru.

Agency Theory

Menurut Ross, Westerfield & Jaffe (2010) menjelaskan bahwa dalam rangka memenuhi kesejahteraan para pemegang saham yang timbul karena konflik kepentingan atau saling bertentangan, maka perusahaan mengatur tindakan agent. Penentuan profitabilitas perusahaan dan risiko yang besar didelegasikan oleh para pemegang saham sedangkan kreditur mendapat wewenang atas sebagian laba perusahaan dan aset perusahaan. Masalah yang timbul dapat meningkatkan *agency cost*.

Menurut Scott (2015) menjelaskan bahwa teori keagenan merupakan teori yang mempelajari bentuk hubungan antara prinsipal dan para agen untuk memotivasi para agen agar dapat melaksanakan tugas sesuai yang diinginkan oleh prinsipal. Hubungan ini ada karena agen melakukan pekerjaan untuk melaksanakan jasa, dan prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan terbaik.

Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan perusahaan merupakan pekerjaan yang dilakukan manajemen perusahaan dalam memperoleh hasil yang diinginkan oleh perusahaan tersebut dalam mengoperasikan fungsi perusahaan dan memanfaatkan aset pada periode tertentu.

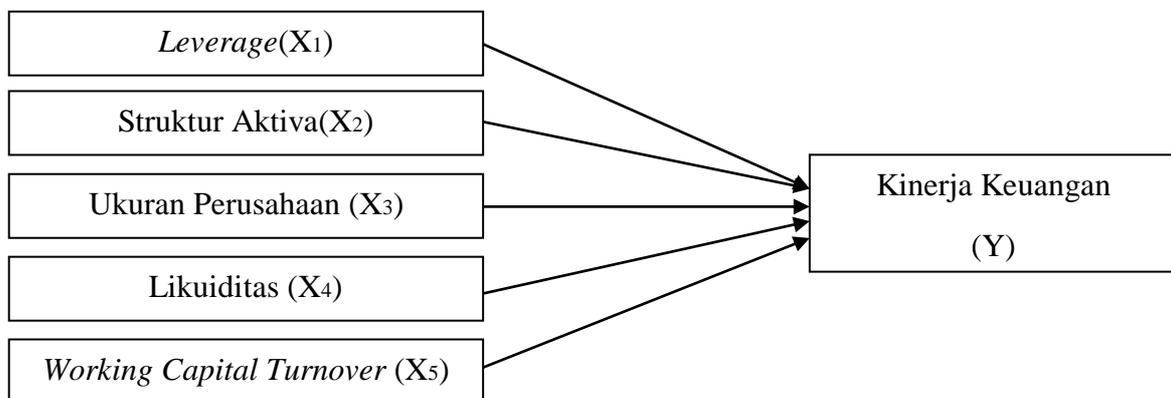
Menurut Fahmi (2012) *leverage* merupakan gambaran seberapa besar modal yang dibiayai oleh hutang pada perusahaan. Jika hutang yang dimiliki perusahaan dalam jumlah besar maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Sebaliknya, jika hutang yang dimiliki perusahaan dalam jumlah yang rendah maka dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Rahmi dan Ibrahim (2019) bahwa struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dapat dilihat dari kekayaan atau aset yang dimiliki perusahaan apakah memberikan manfaat bagi perusahaan untuk masa yang akan datang. Semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan, bukan berarti dapat menjamin perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dana untuk membiayai kegiatan bisnis perusahaan dan pendapatan serta keuntungan yang dihasilkan akan menurun dan akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Khafa dan Laksito (2015) Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan. Semakin besarnya perusahaan, maka semakin besar aset yang dimiliki perusahaan sehingga memungkinkan kinerja keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan semakin besar .

Menurut Utami dan Pardanawati (2016) bahwa likuiditas (*current ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan potensi perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan melihat aset lancar yang dimiliki perusahaan pada waktu yang sudah ditetapkan. perusahaan memiliki peluang yang lebih baik untuk mendapatkan bantuan dari berbagai pihak seperti kreditur dan lembaga keuangan lain serta sehingga adanya kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada perusahaan. Dari hal itulah menjadikan kesiapan sumber daya yang dimiliki perusahaan berpengaruh baik untuk mencapai keuntungan sehingga merepresentasikan kinerja keuangan akan ber kondisi dengan baik juga.

Menurut Kasmir (2013) *working capital turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal atau modal kerja rata – rata. Rasio ini menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mencapai penjualan di perusahaan. Semakin cepat waktu berputarnya modal kerja, maka kas yang dimiliki perusahaan akan ditanamkan sebagai modal untuk memenuhi kegiatan operasional dan memanfaatkannya pada saat penjualan yang hasilnya akan diinvestasikan kembali sebagai modal penjualan berikutnya, dapat digunakan untuk membayar hutang atau kewajiban jangka pendeknya, dan dapat mengembangkan program-program yang direncanakan oleh perusahaan. Dengan modal yang terpenuhi maka laba kemungkinan akan meningkat dan kinerja keuangan juga ikut meningkat.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan

H2: Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan

H4: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan

H5: *Working Capital Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan

METODOLOGI

Objek dalam penelitian ini meliputi *leverage*, struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *working capital turnover* dengan subjeknya yaitu perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2016 – 2018 yang memperoleh 77 perusahaan dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka ada 30 perusahaan dengan 90 sampel yang memenuhi kriteria. Kriteria yang dipilih dengan teknik pemilihan sampel adalah (1) perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2016 – 2018 yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah selama tahun 2016 – 2018, (2) perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang tidak mengalami kerugian, dan (3) perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) sebelum tahun 2016. Operasional variabel dalam penelitian ini meliputi :

Kinerja Keuangan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Leverage dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Struktur Aktiva aktiva dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$TAN = \frac{\text{Total Fixed Assets}}{\text{Total Assets}}$$

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Assets})$$

Likuiditas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Working Capital Turnover dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan *Eviews* versi 10.0. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data penelitian adalah uji statistik deskriptif, pemilihan model data panel terbaik yaitu dengan uji *Likelihood Chow* dan uji *Hausman*. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F, uji t, dan uji determinasi ganda R^2 .

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptik adalah metode uji yang memberikan informasi suatu data penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi (*standar deviation*). Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif yang meliputi variabel independen yaitu *leverage* (DER), struktur aktiva (TAN), ukuran perusahaan (SIZE), likuiditas (CR), dan *working capital turnover* (WCTO) dengan variabel dependennya kinerja keuangan (ROA). Variabel Kinerja Keuangan (ROA) mempunyai nilai rata – rata (*mean*) adalah sebesar 0.050067. Variabel Kinerja Keuangan (ROA) juga mempunyai nilai maksimum sebesar 0.164640 dan nilai minimum sebesar 0.000782. Variabel *Leverage* (DER) mempunyai nilai rata – rata (*mean*) adalah sebesar 1.029152. Variabel *Leverage* (DER) juga mempunyai nilai maksimum sebesar 5.442557 dan nilai minimum sebesar 0.046514. Variabel Struktur Aktiva (TAN) mempunyai nilai rata – rata (*mean*) adalah sebesar 0.421444. Variabel Struktur Aktiva (TAN) juga mempunyai nilai maksimum sebesar 0.796561 dan nilai minimum sebesar 0.031171. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai nilai rata – rata (*mean*) adalah sebesar 28.33916. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) juga mempunyai nilai maksimum sebesar 31.03723 dan nilai minimum sebesar 25.64046.

Variabel Likuiditas (CR) mempunyai nilai rata – rata (*mean*) adalah sebesar 2.547824. Variabel Likuiditas (CR) juga mempunyai nilai maksimum sebesar 15.16460 dan nilai minimum sebesar 0.741795. Variabel *Working Capital Turnover* (WCTO) mempunyai nilai rata – rata (*mean*) adalah sebesar 36.60217. Variabel *Working Capital Turnover* (WCTO) juga mempunyai nilai maksimum sebesar 1598.156 dan nilai minimum sebesar - 223.6923.

Hasil Uji Asumsi Analisis Data

Dalam menentukan model mana yang lebih baik untuk digunakan, terdapat tiga model data panel yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* dengan melakukan uji *Likelihood Chow*, dan uji *Hausman*. Hasil uji *Likelihood Chow* menjelaskan bahwa nilai probabilitas *cross section* F sebesar 0.0000 yang berarti < 0.05 , maka model yang lebih baik digunakan untuk penelitian adalah *Fixed Effect Model*. Hasil Uji *Hausman* menjelaskan bahwa nilai probabilitas *cross section random* sebesar 0.5762 yang berarti > 0.05 , maka model yang lebih baik digunakan untuk penelitian adalah *Random Effect Model*. Penelitian ini menggunakan *Random Effect Model* untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh *leverage*, struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *working capital turnover* terhadap kinerja keuangan.

Hasil Uji Analisis Data

Uji Simultan (Uji F) merupakan uji yang dilakukan dengan melihat secara bersama – sama apakah variabel independen berpengaruh atau tidak dengan variabel dependen. Dapat

dilihat bahwa Prob (F – Statistic) adalah sebesar $0.026172 < 0.05$ maka menunjukkan bahwa variabel *leverage* (DER), struktur aktiva (TAN), ukuran perusahaan (SIZE), likuiditas (CR), dan *working capital turnover* (WCTO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Analisis regresi linear ganda merupakan suatu analisis hubungan linear untuk menentukan arah positif atau negatif serta mengalami kenaikan atau penurunan dalam variabel independen dan variabel dependen. variabel independen (*leverage*, struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas dan *working capital turnover*) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan).

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.282332	0.131319	-2.149969	0.0344
DER	-0.010126	0.005040	-2.009374	0.0477
TAN	-0.069063	0.034126	-2.023789	0.0462
SIZE	0.012844	0.004835	2.656353	0.0095
CR	0.003141	0.002428	1.293777	0.1993
WCTO	0.00000122	0.0000182	0.067245	0.9465

Persamaan dalam pengujian penelitian dengan *Random Effect Model* ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = - 0.282332 - 0.010126 \text{ DER} - 0.069063 \text{ TAN} + 0.012844 \text{ SIZE} + 0.003141 \text{ CR} + 0.00000122 \text{ WCTO} + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear ganda di atas bahwa hasil pengujian ini memiliki nilai konstanta sebesar -0.282332 . Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang meliputi *leverage* (DER), struktur aktiva (TAN), ukuran perusahaan (SIZE), likuiditas (CR), dan *working capital turnover* (WCTO) memiliki nilai konstan, maka variabel kinerja keuangan (ROA) akan memiliki nilai sebesar -0.282332 . Variabel *leverage* (DER) adalah sebesar -0.010126 . Setiap peningkatan *leverage* (DER) sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.010126 dengan asumsi variabel TAN, SIZE, CR, dan WCTO memiliki nilai tetap atau konstan. Sebaliknya, apabila *leverage* (DER) mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.010126 dengan asumsi variabel TAN, SIZE, CR, dan WCTO memiliki nilai tetap atau konstan. Variabel struktur aktiva (TAN) adalah sebesar -0.069063 . Setiap peningkatan struktur aktiva (TAN) sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.069063 dengan asumsi variabel DER, SIZE, CR, dan WCTO memiliki nilai tetap atau konstan. Sebaliknya, apabila struktur aktiva (TAN) mengalami penurunan sebesar satu stauan maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.069063 dengan asumsi variabel DER, SIZE, CR, dan WCTO memiliki nilai tetap atau konstan. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar 0.012844 . Setiap peningkatan ukuran perusahaan (SIZE) sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.012844 dengan asumsi variabel DER, TAN, CR, dan WCTO memiliki nilai tetap atau konstan. Sebaliknya, apabila ukuran perusahaan (SIZE) mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai

kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.012844 dengan asumsi variabel DER, TAN, CR, dan WCTO memiliki nilai tetap atau konstan. Variabel likuiditas (CR) adalah sebesar 0.003141. Setiap peningkatan likuiditas (CR) sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.003141 dengan asumsi variabel DER, TAN, SIZE, dan WCTO memiliki nilai tetap atau konstan. Sebaliknya, apabila likuiditas (CR) mengalami penurunan sebesar satu-satuan, maka akan menurunkan nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.003141 dengan asumsi variabel DER, TAN, SIZE, dan WCTO memiliki nilai tetap atau konstan. Variabel *working capital turnover*(WCTO) adalah sebesar 0.00000122. Setiap peningkatan *working capital turnover*(WCTO) sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.00000122 dengan asumsi variabel DER, TAN, SIZE, dan CR memiliki nilai tetap atau konstan. Sebaliknya, apabila *working capital turnover* (WCTO) mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 0.00000122 dengan asumsi variabel DER, TAN, SIZE, dan CR memiliki nilai tetap atau konstan.

Uji Parsial (Uji t) merupakan uji yang dilakukan dengan melihat masing – masing dari variabel independen apakah berpengaruh atau tidak dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji statistik T diatas dengan nilai signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (DER) mempunyai nilai koefisien ke arah negatif dan nilai t hitung sebesar - 2.009374 dengan nilai probabilitas yang menunjukkan signifikan sebesar 0.0477. Variabel struktur aktiva (TAN) mempunyai nilai koefisien ke arah negatif dan nilai t hitung sebesar - 2.023789 dengan nilai probabilitas yang menunjukkan signifikan sebesar 0.0462. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai koefisien ke arah positif dan nilai t hitung 2.656353 dengan nilai probabilitas yang menunjukkan signifikan adalah sebesar 0.0095. Variabel likuiditas (CR) mempunyai nilai koefisien ke arah positif dan nilai t hitung sebesar 1.293777 dengan nilai probabilitas adalah sebesar 0.1993. Variabel *working capital turnover* (WCTO) mempunyai nilai koefisien ke arah positif dan nilai t hitung sebesar 0.067245 dengan nilai probabilitas sebesar 0.9465. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* dan struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan likuiditas dan *working capital turnover* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Uji Determinasi Berganda (R^2) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan keterikatan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Penelitian ini menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi berganda (R^2) memiliki nilai sebesar 0.086961 atau 8.69% yang berarti nilai tersebut adalah kemampuan variabel *leverage* (DER), struktur aktiva (TAN), ukuran perusahaan (SIZE), likuiditas (CR), dan *working capital turnover* (WCTO) dalam menjelaskan variabel kinerja keuangan (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 0.91309 adalah variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bahwa *leverage* dan struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas dan *working capital turnover* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khafa dan Laksito (2015). Variabel struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Dermawan (2020). Variabel ukuran perusahaan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra dan Nasib (2019) Variabel likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putry dan Erawati (2013). Variabel *working capital turnover* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti dan Bakar (2014).

Keterbatasan pada penelitian mencakup yang pertama, penelitian ini hanya mengarah pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, periode pada penelitian ini terbatas dengan tiga tahun periode yaitu tahun 2016, 2017, 2018 sehingga hasil yang didapat pada penelitian ini hanya merepresentasikan kondisi pada tiga periode tersebut saja. Dan ketiga, penelitian ini dibatasi hanya menggunakan lima variabel independen yaitu *leverage*, struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *working capital turnover*.

Berdasarkan hasil pengujian dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang akan disampaikan yaitu pertama, peneliti selanjutnya dapat menambahkan perusahaan manufaktur sub sektor lain atau menggunakan sektor lain selain perusahaan manufaktur contohnya seperti sektor pertambangan, *property dan real estate*, perbankan, atau perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, dapat memberikan tambahan periode dalam penelitian sehingga tidak hanya dalam kurun waktu tiga tahun saja. Dan ketiga, peneliti selanjutnya dapat memberikan tambahan variabel – variabel independen lainnya contohnya seperti *growth opportunities* atau *business risk* yang dapat dikaitkan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A. S. dan Nasib (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *JWEM STIE Mikroskil*. 9(01),13-20.
- Brigham, E. F., & Houston, J, F. (2014). *Fundamentals of Financial Mangement,14th Edition*. Mason :South-Western Cengage Learning.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Kasmir. (2013) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khafa, L. dan Laksito, H. (2015). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 4(4), 1-13.
- Maryadi, A. dan Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, dan Liquidity terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 1 (3) , 572 – 279.
- Putri, M. C. dan Dermawan, E. S (2020). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. 2(2), 469 – 477.
- Rahmi, H. dan Ibrahim, M. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Kimia Farma Tbk. *JOM FISIP*. 6(2), 1- 13.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen : informasi untuk pengambilan keputusan strategis. Jakarta : Erlangga.

- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2010). *Corporate Finance International Edition*. New York : McGraw – Hill.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. United States : Canada Cataloguing.
- Utami, W., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar Dalam Kompas 100 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 17(1), 63-72.
- Putry, N. A. C. dan Erawati, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, dan NPM terhadap ROA. *Jurnal Akuntansi*. 1(2), 22-34.
- Widiyanti, M. dan Bakar, S. W. (2014). Pengaruh Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover, dan Current Ratio terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 12(2), 111-126.